

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini menghasilkan enam tema yang saling berinteraksi antara satu sama lainnya dan tema yang dihasilkan didapatkan dari wawancara dengan Sembilan partisipan bidan dan delapan partisipan keluarga dalam merujuk ibu bersalin di Kota Padang yaitu penapisan faktor resiko kegawatdaruratan, prinsip rujukan, faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan rujukan, faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan rujukan, pelayanan di tempat rujukan, dan dampak setelah dilakukannya rujukan
2. Pengambilan keputusan rujukan oleh bidan digambarkan sebagai suatu proses yang muncul dari penapisan faktor resiko kegawatdaruratan dan keterbatasan wewenang bidan dalam menangani kegawatdaruratan tersebut. Keterbatasan wewenang dan pendekatan faktor resiko membuat bidan menjadi serba salah dalam melakukan rujukan. Ketika bidan melakukan rujukan tepat waktu, pihak rumah sakit rujukan tidak mau memberikan pelayanan terhadap pasien, bahkan menyuruh pasien pulang dan melahirkan normal di rumah bidan. Namun, ketika bidan terlambat melakukan rujukan karena harus melakukan KIE yang alot terhadap keluarga pasien, bidan disebut tidak kompeten dan telah melampaui wewenangnya.

3. Pengambilan keputusan rujukan oleh keluarga digambarkan sebagai suatu proses yang muncul penilaian dan pengharapan terhadap kualitas pelayanan bidan dan perundingan keluarga. Proses perundingan pada keluarga menunjukkan ketidakberdayaan pasien untuk memutuskan terhadap status kesehatannya sendiri. Proses perundingan ini dipengaruhi oleh budaya, pengetahuan, pengalamn orang lain. Proses ini membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk merumuskan keputusan. Namun, hasil perundingan tidak dapat dilaksanakan setelah berdebat panjang dengan bidan tentang kondisi pasien dan wewenang bidan. Hal ini menimbulkan sikap pasrah keluarga terhadap pelayanan kesehatan yang akan diterima pasien.

7.2 Saran

Agar penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat maka berikut diberikan saran kepada pihak terkait, sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kota

- a. Dinas Kesehatan Kota bekerjasama dengan Organisasi Profesi melakukan penyegaran kembali tentang prinsip pendokumentasian asuhan kebidanan
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang melalui unit Kesehatan Keluarga bekerja sama dengan organisasi profesi melakukan sosialisasi kewenangan bidan dan peraturan terbaru tentang sistem pelayanan kesehatan kepada bidan.
- c. Dinas Kesehatan Kota bekerjasama dengan Organisasi Profesi melakukan penyegaran kembali tentang sistem rujukan kesehatan.

2. Kepala Puskesmas

- a. Kepala Puskesmas, bidan koordinator, bidan pembina wilayah bekerja sama dengan tokoh masyarakat melakukan sosialisasi peraturan terbaru tentang sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum.
- b. Kepala Puskesmas melalui bidan koordinator wilayah melakukan monitoring dan evaluasi pendokumentasian asuhan kebidanan pada buku KIA, khususnya cacatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir

3. Koordinator KIA

- a. Bidan Koordinator KIA Puskesmas bekerja sama dengan bidan pembina wilayah dalam peningkatan peran serta kader dalam pelayanan kesehatan pada ibu khususnya ibu bersalin
- b. Bidan Koordinator KIA Puskesmas bekerja sama dengan bidan pembina wilayah melakukan monitoring dan evaluasi pendokumentasian asuhan kebidanan.
- c. Bidan Koordinator KIA bekerjasama dengan Kepala Puskesmas, bidan pembina wilayah dan tokoh masyarakat melakukan sosialisasi peraturan terbaru tentang sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat wilayah Puskesmas.

4. Pembina Wilayah

- a. Bidan Pembina wilayah bekerja sama dengan kader memotivasi keluarga dan suami untuk memantau perkembangan kehamilan dan persalinan istrinya dan Peningkatan pemanfaatan buku KIA oleh ibu, suami dan keluarga.

- b. Bidan pembina wilayah bekerja sama dengan kader dan tokoh masyarakat mendampingi ibu dalam pemeriksaan kebidanan khususnya persalinan.
- c. Bidan pembina wilayah bekerja sama dengan kader dalam peningkatan pemanfaatan buku KIA oleh ibu, suami dan keluarga

5. Organisasi profesi Bidan (IBI)

- a. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota dalam melakukan penyegaran kembali tentang prinsip pendokumentasian asuhan kebidanan, sistem rujukan,
- b. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota dalam melakukan penilaian kinerja bidan dengan menggunakan rapor sebagai evaluasi diri bagi bidan di Komunitas.

